

Perancangan Buku Pedoman Olahraga Basket untuk Anak Usia 6-14 Tahun

Shirley Rosalina Lou Liat

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Email: mcoklat18@yahoo.com

Abstrak

Menjadi seorang pemain bola basket yang baik, harus memiliki *skill* dan fundamental bermain bola basket yang benar. Banyak anak-anak yang ingin belajar basket tapi kurang memahami dasar fundamental serta peraturan dalam bola basket. Apabila hal tersebut terus berlanjut, maka kualitas permainan pemain basket di Indonesia dapat semakin menurun. Karenanya, Penting untuk mengajarkan teknik-teknik dasar olahraga bola basket sejak usia dini. Perancangan buku pedoman tentang olahraga basket untuk anak-anak ini bermaksud untuk memberikan pengenalan kepada anak-anak tentang pengertian bola basket, sejarah bola basket hingga teknik-teknik dalam permainan bola basket. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat menjadi satu media informasi yang menarik bagi anak sehingga dapat mengenalkan dan menginspirasi mereka tentang olahraga bola basket dan dapat memberikan pengetahuan serta teknik-teknik dalam permainan bola basket. Disamping menelaah buku-buku tentang basket juga wawancara terhadap para ahli di bidangnya.

Kata kunci: bola, teknik, fundamental

Abstract

Title: *Designing Sports Basketball Handbook for Children Aged 6-14 Years*

Being a good basketball player, must have the skills and fundamentals of basketball played right. Many of the children who want to learn the basketball but do not understand the basic fundamentals and rules in basketball. If it continues, then the quality of basketball players play in Indonesia can be further decreased. Therefore, it is important to teach the basic techniques of basketball from an early age. Design handbook on basketball for children is intended to provide an introduction to understanding children about basketball, basketball history to the techniques in the game of basketball. With the existence of this book is expected to be a medium of information of interest to the child so as to introduce and inspire them about the sport of basketball and to provide knowledge and techniques in the game of basketball. Besides reviewing books about basketball are also interviews with experts in the field.

Keywords: *ball, technique, fundamentals*

Pendahuluan

Bola basket memiliki sejarah yang cukup panjang di Indonesia. Tercatat sejak tahun 1930-an, walau belum resmi menjadi sebuah negara yang merdeka, beberapa kota di Indonesia telah memiliki klub-klub lokalnya sendiri. Minat akan permainan bola basket terus bertambah besar yang turut ditandai dengan berkembangnya liga-liga besar di tanah air mulai dari liga untuk para pelajar

seperti *Deteksi Basketball League* (DBL) untuk tingkat SMA dan *Junior Basketball League* (JrBL) untuk tingkat SMP, liga tingkat mahasiswa seperti *Campus League* dan Liga Bola basket Mahasiswa (Libama) yang saat ini berubah menjadi LIMA hingga liga profesional seperti *National Basketball League* (NBL) dan *Woman National Basketball League* (WNBL). Bahkan saat ini sering diselipkan pertandingan *exhibition* antar SD ketika kompetisi NBL berlangsung. Jumlah peserta dalam event-event tersebut juga semakin meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut menjadikan

bola basket sebagai salah satu olahraga yang sedang trend di Indonesia pada saat ini.

Menurut Toto Sudarsono, seorang pengamat bola basket, untuk menjadi seorang pemain bola basket yang baik, harus memiliki *skill* dan fundamental bermain bola basket yang benar. Banyak anak-anak yang ingin belajar basket tapi kurang memahami dasar fundamental serta peraturan dalam bola basket. Semua fundamental dalam olahraga bola basket yaitu *dribble*, *passing* dan *shooting* memerlukan keterampilan *ballhandling* yang benar. Kebanyakan dari mereka cenderung melakukan latihan dengan kecepatan tinggi, padahal hal ini tidak selalu benar. Seharusnya mereka melakukan setiap *drill* yang ada sesuai dengan *timing* yang tepat sehingga terlihat jelas irama dalam bermain basket. Apabila hal tersebut terus berlanjut, maka kualitas permainan pemain basket di Indonesia dapat semakin menurun.

Impact terbesarnya adalah ketika pertandingan, karena kurangnya latihan fundamental bisa saja terjadi kesalahan seperti *steal*, *block*, *intersep*, bola lepas dari tangan pada saat *dribble*, hingga akurasi *shooting* yang tidak bagus. Begitu juga dengan peraturan yang ada. Banyak sekali pemain yang kerap melakukan kesalahan karena kurang memahami peraturan dalam bola basket, seperti *three second*, *eight second*, *five second*, *backball*, *travelling*, *double* dan sebagainya. Kesalahan-kesalahan tersebut seharusnya tidak perlu dilakukan, karena dapat merugikan tim dan bisa menguntungkan lawan karena lawan dapat mendulang poin dari kesalahan-kesalahan tersebut. Padahal jika mereka dapat mengetahui dan memahami tentang dasar-dasar yang ada dalam olahraga bola basket, sejak dini tentunya, tidak menutup kemungkinan kelak nantinya mereka dapat menjadi seorang pemain profesional di Indonesia bahkan pemain kelas dunia.

Pesatnya perkembangan basket di Indonesia semakin dikenal setiap individu dari berbagai tingkat usia termasuk anak-anak. Pendidikan bola basket sebaiknya dilakukan sejak usia dini (minimal 4-6 tahun) agar dapat dibentuk karakternya. Karena pada usia tersebut anak cenderung lebih semangat menjalankan suatu kegiatan tanpa memikirkan rasa capeknya apalagi jika berlatih bersama teman-teman seusianya.

Olahraga bola basket ini juga memberikan banyak manfaat bagi anak, diantaranya adalah meningkatkan kesehatan dan mengoptimalkan pertumbuhan anak, mengajarkan anak untuk lebih sportif, meningkatkan kecerdasan, melatih anak untuk bersosialisasi, membangun rasa percaya diri serta melatih kerjasama.

Kesimpulannya, perkembangan minat akan olahraga bola basket ini tidak disertai dengan pengetahuan lebih dalam tentang olahraga bola basket. Tetapi di balik itu semua, anak-anak juga memiliki minat yang tinggi untuk mengetahui basket lebih jauh lagi. Hal ini dijadikan peluang untuk menciptakan sebuah media untuk memenuhi kebutuhan akan informasi pengetahuan bola basket. Melalui buku pedoman ini, diharapkan dapat menjadi satu media informasi yang menarik bagi anak sehingga dapat menginspirasi mereka tentang olahraga bola basket dan dapat memberikan pengetahuan serta teknik-teknik dalam permainan bola basket.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Perancangan Buku Pedoman Olahraga Basket untuk Anak Usia 6-14 Tahun ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yakni: wawancara, observasi, studi literatur, internet dan dokumentasi.

Interview/wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden dengan mengadakan tanya jawab langsung. Sasaran wawancara adalah pemilik klub bola basket Show Basketball Club (SBC) Surabaya yaitu bapak Madya Firman dan pemilik klub bola basket Glory Basketball Surabaya (GBS), yaitu bapak Gunawan Sugianto. Hal yang ditanyakan adalah teknik dasar permainan bola basket yang cocok untuk anak-anak, teknik bermain bola basket yang cocok untuk anak-anak dan bagaimana cara menyampaikan teknik-teknik tersebut kepada anak-anak.

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan atau pihak yang terkait dengan tujuan untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data original atau asli dan

mengetahui keadaan di tempat survey secara rinci. Sasaran observasi adalah sekolah-sekolah atau klub bola basket di Surabaya, yaitu Show Basketball Club (SBC) Surabaya dan klub bola basket Glory Basketball Surabaya (GBS), untuk melihat keadaan lapangan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mulai dari tahap pemanasan, tahap latihan individu, tahap permainan (*game*) hingga pada saat pendinginan (*cooling down*).

Studi Literatur digunakan dalam proses menyusun laporan. Sumber studi literatur adalah Buku tentang olahraga bola basket, Buku tentang konsep dan teknik bermain bola basket dan Buku tentang teknik dasar dalam bermain basket.

Internet merupakan jaringan terbesar yang menghubungkan semua jaringan di dunia di mana jaringan ini melalui komunikasi protokol TCP/IP. Dengan adanya internet, semakin memudahkan dalam mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan olahraga bola basket sehingga dapat memperlancar perancangan buku pedoman.

Sasaran Dokumentasi adalah anak-anak yang sedang berlatih di lapangan bola basket Surabaya, yaitu Show Basketball Club (SBC) Surabaya dan klub bola basket Glory Basketball Surabaya (GBS).

Sedangkan metode analisa data yang digunakan ialah 5W + 1H yang dianalisa secara deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah didapat kemudian membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

What adalah konsep perancangan buku basket seperti apa yang akan dibuat.

When adalah kapan proses perancangan buku basket dilaksanakan.

Where adalah di mana perancangan buku basket dilakukan.

Who adalah untuk siapa perancangan buku dilakukan.

Why adalah mengapa proses perancangan buku dilakukan.

How adalah bagaimana teknik dan proses membuat perancangan buku ini.

Pembahasan

Sebagai salah satu media informasi, buku telah dikenal keberadaannya sejak dulu, tidak pernah surut dan terus berkembang pesat mengingat kebutuhan dan tuntutan persoalan manusia modern yang semakin kompleks. Setiap buku yang dibuat memiliki tujuan yang berbeda-beda sebagai jawaban dari permasalahan dan fenomena yang ada di masyarakat. Setiap permasalahan tentunya tidak mungkin dipahami dan dipikirkan oleh masyarakat luas, tetapi memiliki range golongan masyarakat tertentu. Adapun golongan masyarakat tersebut itulah yang menjadi target sekaligus merupakan sasaran utama yang dituju dalam penyusunan sebuah buku. Golongan masyarakat tersebut dapat dikategorikan berdasarkan usia, profesi, agama, kondisi lingkungan, dan sebagainya, bergantung pada kebutuhan mereka, salah satunya adalah atlit basket pemula dengan usia sekitar 6-14 tahun.

Permasalahan yang dihadapi oleh atlit basket pemula pada umumnya adalah kurangnya pengetahuan tentang aturan-aturan dan teknik-teknik dalam bermain basket, persiapan latihan hingga permasalahan atribut yang dikenakan dalam berolahraga bola basket. Buku pedoman olahraga basket untuk pemula ini berisi poin-poin penting yang tidak boleh dilewatkan dalam berlatih basket, mulai dari pemanasan, teknik-teknik atau *drill-drill* secara individu, teknik bermain secara garis besar hingga pendinginan seusaai berlatih.

Melalui buku pedoman ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada setiap atlit pemula bola basket sehingga atlit dapat lebih mempersiapkan diri untuk menjadi pemain yang berkualitas dan bersaing dengan atlit-atlit lain di dalam kompetisi bola basket yang ada.

Konsep dari perancangan buku pedoman olahraga basket untuk anak usia 6-14 tahun adalah dengan menciptakan buku pedoman yang berciri khas desain untuk anak-anak, bahasa yang ringan dan mudah dimengerti serta di pahami oleh anak-anak sehingga anak usia 6-14 tahun mengenal olahraga

bola basket dan mampu belajar teknik-teknik dalam olahraga bola basket.

Jenis buku yang dibuat adalah buku pedoman, dimana buku tersebut berisikan tentang pengenalan olahraga bola basket, perlengkapan bermain bola basket, penjelasan tentang aturan-aturan serta teknik-teknik dalam bermain basket untuk anak-anak. Untuk tingkat usia, buku ini merupakan buku jenis *middle grade* (usia 8-12 tahun) dimana anak usia 6 tidak terlalu muda dan anak usia 14 tahun juga tidak terlalu tua untuk membaca buku ini.

Buku ini mempunyai tujuan informatif, sehingga dalam pendesaiannya akan dibuat sederhana namun menarik sesuai dengan karakter dan sifat anak-anak. Buku pedoman yang sudah ada di pasaran saat ini masi kurang menarik dari segi visual, karena sebagian besar hanya mengandalkan teks, sehingga terkesan menjemukan

Buku pedoman olahraga bola basket untuk anak usia 6-14 tahun ini dibuat dengan ukuran 21x21 cm, karena ukuran tersebut tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil sehingga pas untuk dibawa kemana-mana oleh anak usia 6-14 tahun. Gaya penulisan naskah bersifat tutorial atau bersifat pengajaran; mengandung pelajaran (petunjuk, penerangan). Gaya visual yang digunakan dalam pembuatan buku pedoman olahraga bola basket ini memakai pendekatan modern/simplicity. Data visual menggunakan media fotografi dan ilustrasi grafis di mana menggunakan penggabungan antara foto dan gambar grafis komputer sebagai element utama. Dengan harapan mengajak target audience untuk lebih mengenal dan mau belajar olah raga bola basket dengan benar, jelas dan efektif. Pembuatan buku pedoman ini menggunakan teknik Cetak offset.

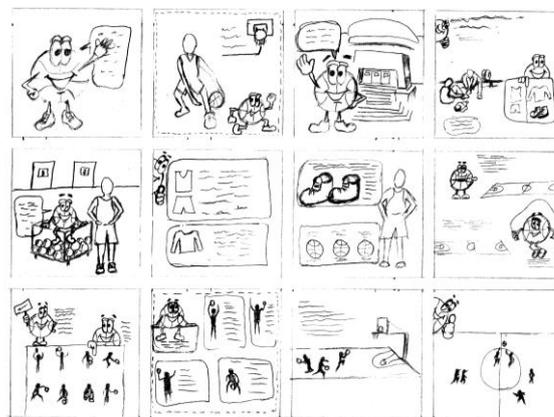
Pada sampul buku menggunakan hardcover, karena melihat fungsinya sebagai buku pedoman yang akan dibawa-bawa supaya tidak cepat rusak. Cover depan dan belakang menggunakan *Art Paper* 210 gsm, laminasi dove. Isi buku menggunakan kertas *lumisilk* 150 gsm. Penjilidan pada buku menggunakan teknik tempel menyerupai album foto. Teknik tersebut digunakan halaman buku dapat terbuka lebar sehingga merasa nyaman untuk membaca buku tersebut.

Buku ini menggunakan karakter utama dengan nama B (diambil dari kata basket) dan pemain-pemain basket sebagai tokoh pendukung. Hal ini diharapkan dapat memberikan keunikan tersendiri dengan buku basket lainnya yang sudah beredar. Pemaparan buku pengenalan dari awal hingga akhir menggunakan bahasa yang sudah dipahami dan tidak berbelit-belit karena menyesuaikan dengan target audience yaitu anak-anak.

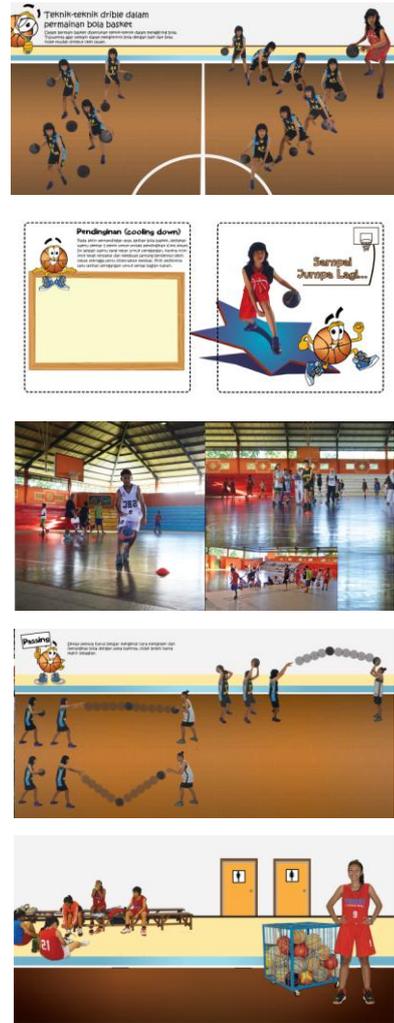
Layout merupakan penataan letak visual-visual yang digunakan seperti ilustrasi, tipografi dan lain sebagainya. Penataan layout pada buku ini ilustrasi menyatu dengan tulisan yang diberikan, dimana ilustrasi lebih dominan dari tulisan yang ada.

Warna-warna yang akan digunakan adalah warna-warna yang cerah, terang dan warna yang penuh dengan semangat dimana pada usia anak-anak adalah usia yang penuh keceriaan dan memiliki semangat yang tinggi. Warna yang berwarna-warni dan cerah mampu mewakili keceriaan pada masa anak-anak.

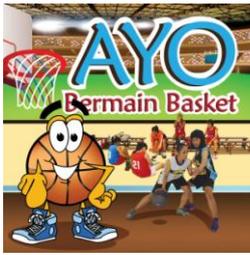
Jenis tipografi yang akan digunakan adalah tipografi yang tingkat keterbacaannya tinggi dan menggunakan ukuran font yang besar sehingga anak-anak mudah membaca dan mengerti dengan maksud dari sebuah gambar atau foto. Jenis tipografi disesuaikan dengan visualisasi desain yang akan disajikan. Font judul menggunakan Maiandra GD. Font sub judul menggunakan Aklatanic TSO. Font isi menggunakan Kristen ITC.



Gambar 1. Thumbnail Buku Pedoman



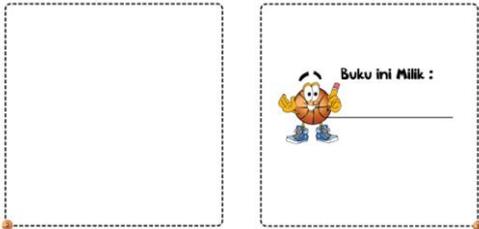
Gambar 2. Tight Tissue Buku Pedoman



Halaman 1



Halaman 12-13



Halaman 2-3



Halaman 14-15



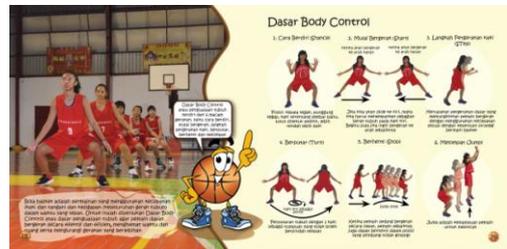
Halaman 4-5



Halaman 16-17



Halaman 6-7



Halaman 18-19



Halaman 8-9



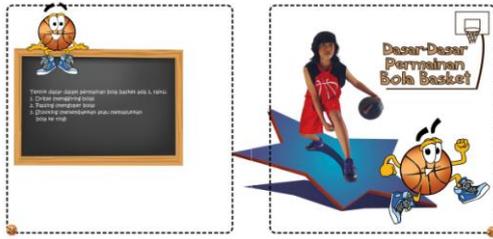
Halaman 20-21



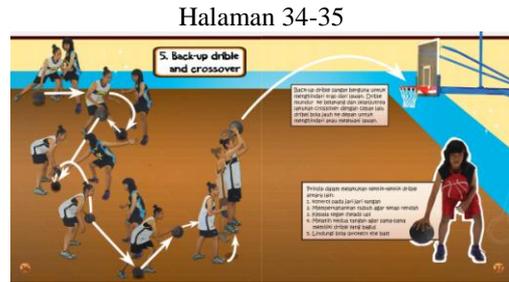
Halaman 10-11



Halaman 22-23



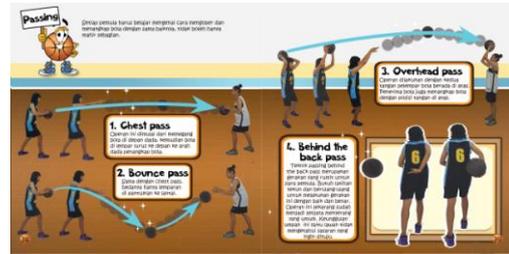
Halaman 24-25



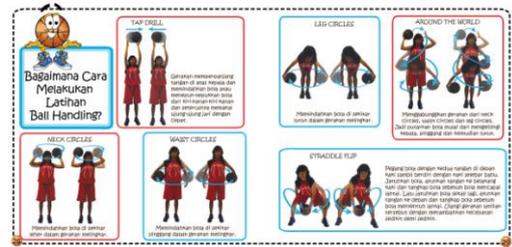
Halaman 34-35



Halaman 26-27



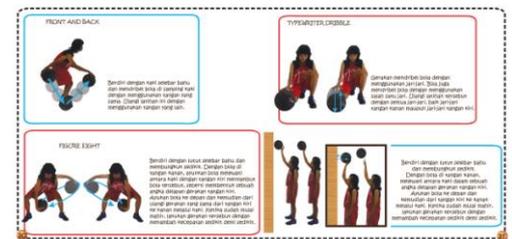
Halaman 36-37



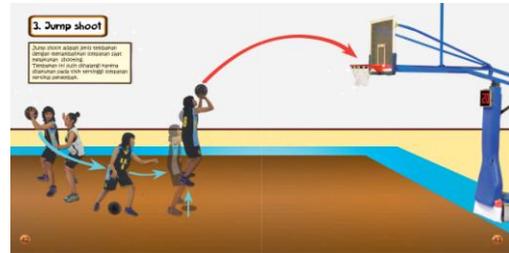
Halaman 28-29



Halaman 40-41



Halaman 30-31



Halaman 42-43



Halaman 32-33



Halaman 44-45



Halaman 46-47



Halaman 48-49



Halaman 50-51



Halaman 52-53

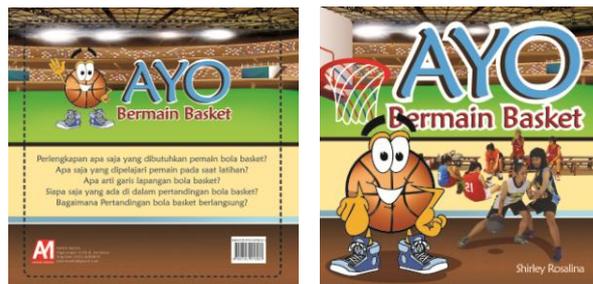


Halaman 54-55



Halaman 56-57

Gambar 4. Final Desain isi Buku Pedoman



Gambar 5. Cover Buku Pedoman

Judul buku disesuaikan dengan ciri khas anak-anak yang selalu riang, yaitu Ayo Bermain Basket. Judul tersebut dipilih karena merupakan kalimat ajakan, dimana anak-anak sangat senang beraktivitas atau melakukan sesuatu. Dengan penggunaan judul tersebut anak jadi lebih tertarik untuk mengenal dan belajar olahraga bola basket lebih jauh lagi.

Simpulan

Dari data-data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemain basket pemula dengan usia 6-14 tahun, memerlukan program latihan yang mumpuni dalam segi usianya. Namun buku-buku panduan tentang bermain basket yang sudah beredar di pasaran belum mampu mengakomodasi kebutuhan teknik bermain basket untuk anak-anak. Sehingga perancangan buku pedoman usia 6-14 tahun ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan dalam berolahraga bola basket dan cocok sebagai media pembelajaran mereka.

Pemecahan masalah yang baik digunakan untuk mengatasi kurangnya akomodasi kebutuhan teknik bermain basket untuk anak-anak, maka perlu dibuat buku pedoman tentang olahraga bola basket untuk anak-anak. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan anak dalam berolahraga bola basket sebagai atlet tingkat pemula. Selain itu buku ini juga mengajarkan anak untuk tidak melupakan budaya membaca.

Aplikasi buku menggunakan media lini bawah yaitu poster, brosur, catalog, handuk, botol minum, tas sepatu, sticker dan pin.



Gambar 6. Poster

Poster merupakan media promosi yang ditujukan untuk target Perancangan yang ingin mengerti lebih banyak mengenai olahraga bola basket.

Spesifikasi :

Ukuran poster: 420 mm x 297 mm

Bahan kertas : artpaper 210 gr

Teknik pembuatan : digital printing



Gambar 7. Brosur

Brosur merupakan media promosi yang ditujukan untuk target Perancangan yang ingin mengerti lebih banyak mengenai olahraga bola basket.

Spesifikasi :

Ukuran poster: 105 mm x 148.5 mm

Bahan kertas : artpaper 120 gr

Teknik pembuatan : digital printing



Gambar 8. Katalog

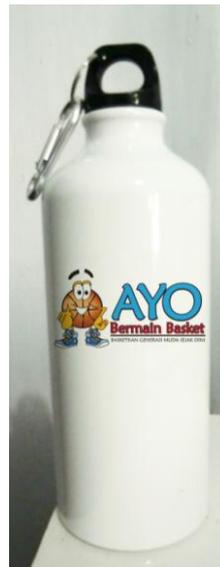
Katalog merupakan salah satu media *public relations* yang merepresentasikan buku pedoman Ayo Bermain Basket kepada sasaran perancangan.

Spesifikasi :

Ukuran katalog : 210 x 160 mm

Bahan: art paper 120 gr

Teknik pembuatan : cetak offset



Gambar 9. Botol Minum

Botol minum merupakan media yang khusus di produksi untuk kebutuhan promosi. Karena biaya produksi yang cukup tinggi dibandingkan dengan *merchandise* lainnya, penggunaan media botol minum lebih bersifat personal, yaitu hanya ke beberapa orang sasaran promosi saja.

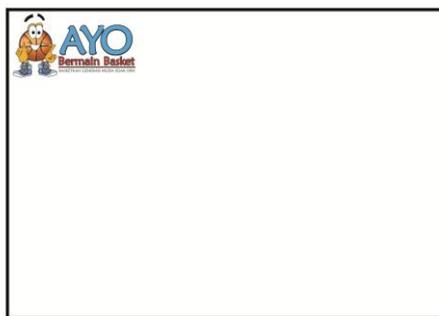
Spesifikasi :

Diameter botol minum : 80 mm , tinggi 200 mm

Bahan : kertas sublim

Teknik pembuatan : *press mug*

Letak : logo Ayo Bermain Basket berukuran 80 mm x 50 mm (di ukur dari sisi terluar) diletakkan di sebelah tengah, 100 mm dari tepi atas.



Gambar 10. Handuk

Handuk merupakan media yang khusus di produksi untuk kebutuhan promosi. Karena biaya produksi yang cukup tinggi dibandingkan dengan *merchandise* lainnya, penggunaan media handuk lebih bersifat personal, yaitu hanya ke beberapa orang sasaran promosi saja.

Spesifikasi :

Ukuran Handuk: 1000 mm x 330 mm

Teknik pembuatan : bordir

Letak : Ayo Bermain Basket berukuran 80 mm x 50 mm (di ukur dari sisi terluar) diletakkan di

sebelah kiri atas, 25 mm dari tepi kiri dan 25 mm dari tepi atas.



Gambar 11. Tas Sepatu

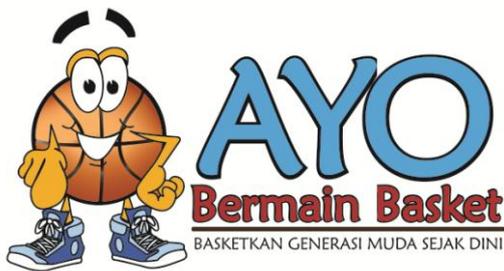
Tas sepatu merupakan media yang khusus di produksi untuk kebutuhan promosi. Karena biaya produksi yang cukup tinggi dibandingkan dengan *merchandise* lainnya, penggunaan media tas sepatu lebih bersifat personal, yaitu hanya ke beberapa orang sasaran promosi saja.

Spesifikasi :

Ukuran Handuk: 400 mm x 200mm

Teknik pembuatan : bordir

Letak : logo Ayo Bermain Basket berukuran 80 mm x 50 mm (di ukur dari sisi terluar) diletakkan di sebelah tengah, 100 mm dari tepi atas.



Gambar 12. Sticker

Sticker merupakan salah satu bagian dari *merchandise* yang dapat digunakan untuk branding jasa, ucapan terima kasih, senjata pemasaran ke target perancangan.

Spesifikasi :

Ukuran Sticker : 80 mm x 50 mm

Bahan : sticker vinyl

Letak : logo Ayo Bermain Basket berukuran 80 mm x 50 mm (di ukur dari sisi terluar)



Gambar 13. Pin

Pin merupakan salah satu bagian dari *merchandise* yang dapat digunakan untuk branding jasa, ucapan terima kasih, senjata pemasaran ke target perancangan.

Spesifikasi :

Ukuran pin : diameter 58 mm

Bahan : pin laminasi doff

Teknik pembuatan : *digital printing*

Letak : logo Ayo Bermain Basket berukuran 48 mm x 26 mm (di ukur dari sisi terluar) diletakkan di tengah pin

Bola basket memiliki sejarah yang cukup panjang di Indonesia. Tercatat sejak tahun 1930 Indonesia sudah memiliki beberapa klub lokal dan hingga saat ini sudah banyak pertandingan-pertandingan bergengsi yang digelar. Hal tersebut menjadikan bola basket sebagai salah satu olahraga yang sedang trend di Indonesia mulai dari tingkat profesional hingga kalangan anak-anak. Untuk menjadi seorang pemain bola basket yang baik, harus memiliki *skill* dan fundamental bermain bola basket yang benar dan hal tersebut harus dilatih sejak usia dini. Banyak anak-anak yang ingin belajar basket tapi kurang memahami dasar fundamental serta peraturan dalam bola basket. Apabila hal tersebut terus berlanjut, maka kualitas permainan pemain basket di Indonesia dapat semakin menurun. Sebenarnya dalam mencari bakat dan melatih seseorang dan menjadikan seorang pemain bola basket kelas dunia, harusnya di mulai dari anak-anak terutama berusia enam sampai empat belas tahun karena pada usia tersebut adalah masa belajar dan masa pembentukan karakter, sehingga dapat dijadikan usia dan waktu yang paling tepat dan menggali bakat.

Perancangan buku pedoman tentang olahraga basket untuk anak-anak ini bermaksud untuk memberikan pengenalan kepada anak-anak tentang pengertian bola basket, sejarah bola basket hingga teknik-teknik dalam permainan bola basket. Dengan adanya buku ini beserta media pendukungnya diharapkan dapat menjadi satu media informasi yang menarik bagi anak sehingga dapat mengenalkan dan menginspirasi mereka

tentang olahraga bola basket dan dapat memberikan pengetahuan serta teknik-teknik dalam permainan bola basket.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia menelaah jurnal ini.

1. Para Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan perancangan Tugas Akhir.
2. Keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam masa penyelesaian perancangan Tugas Akhir.
3. Teman-teman dekat dan teman-teman dari kelompok TA 2 periode 23 yang selalu menyemangati dan mendukung saat proses pengerjaan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Bola Basket*. Bandung : Nuansa.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Dameria, Anne. (2008). *Basic Printing*. Jakarta: Link & Match Graphic.
- Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball : First Step to Win*. Semarang : Karangturi Media.
- Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 3. Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Hal Wissel. *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ibrahim Amir Hasan. (2008). *Future Streetball : The Art of Indonesian Streetball*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Marta Dinata. (2008). *Bola Basket : Konsep & Teknik Bermain Bola Basket*. Jakarta : Cerdas Jaya.
- "Mata Baca". (2005). *Memahami Genre Buku Cerita Anak*. 1 April.
<http://www.vision.net.id/newsdetail>
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Riris K. (1976) . *Bacaan Anak-anak*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Nirmana (Dasar-dasar Seni dan Desain)*. Yogyakarta. Jalasutra, 2009.
- Soepena PS .1997. *Bagaimana Buku Mampu Bertahan Sampai Abad Komputer?*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud. Proyek Penegembangan Buku dan Minat Baca.
- Sumosardjuno, Sadoso. 1988. *Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olahraga*, Gramedia : Jakarta.

Diakses dari

<http://female.kompas.com/read/2012/08/01/16313846/10.Manfaat.Olahraga.Bagi.Anak>
 Yusuf, Syamsu. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : Rosda, 2009.
<http://basket.sportku.com/berita/info/tips-trick/10156-teknik-dasar-dalam-olahraga-basket>
<http://www.parentsindonesia.com/article.php?type=article&cat=kids&id=209>